



## HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MENARCHE DENGAN SIKAP MENGHADAPI MENARCHE PADA REMAJA PUTRI KELAS VII DI SMP SWASTA HANGTUAH STABAT TAHUN 2018

**Ria Julita Sari**

Akademi Kebidanan Langkat  
Riajulita473@gmail.com

### ABSTRACT

*Knowledge is the most important thing that must be owned by a teenager in the face of a change that is happening to him when menarche, a good knowledge of it will cause a great attitude while teenagers face menarche. The purpose of this research is to know the relation of knowledge of menarche with attitude faced menarche at young women in junior high Private Hangtuh Stabat Year 2018. This type of research is correlative with the design of Cross Sectional that aims to see the relationship between knowledge and attitudes of young women facing menarche using primary data or questionnaire. This research uses total population sebanyak 30 respondents who examined entirely. The results obtained from this research that has a good knowledge of the 24 people (80%) have a positive attitude and 22 people (73.3%). Based on calculations by using analysis test significant values obtained Squire Chi 0.68. Because  $0.68 > 0.05$  then  $H_0$  is accepted and  $H_a$  was rejected. This means that it can be concluded that there is no relationship between knowledge with attitude of young women facing menarche. Expected to further researchers to be able to continue this research with a number of samples, design research and different places in order to strengthen the research and theory.*

**Keywords** : Knowledge, Attitude

### PENDAHULUAN

Remaja atau “*adolescence*” (inggris) berasal dari bahasa latin “*adolescere*” yang berarti tumbuh kearah kematangan yang dimaksud adalah bukan hanya kematangan fisik saja, tetapi juga kematangan sosial dan psikososial. Batas usia remaja menurut WHO adalah 12-24 tahun. Menurut Depkes RI adalah antara 10-19 tahun dan belum menikah. Menurut BKKBN adalah 10-19 tahun (Karwati, 2011).

Periode masa remaja dan menstruasi (haid) yang terjadi pada seorang wanita yang erat kaitannya, karena seseorang dikatakan remaja bila sudah mengalami menstruasi. bila seorang anak perempuan telah mengalami menstruasi yang pertama (menarche) maka dapat dikatakan bahwa anak perempuan tersebut

telah memasuki masa remaja dan menandakan bahwa alat reproduksinya telah mencapai kematangan yang baik (Proverawati, 2009).

Kesehatan perempuan merupakan topik yang penting dan tak ada habisnya untuk dibahas. Tingkat kesehatan perempuan, mencerminkan tingkat pelayanan kesehatan di suatu negara. Tingginya derajat kesehatan perempuan, akan menentukan tingkat produktivitas dan kecerdasan bangsa (Elvira, 2010).

Pengetahuan tentang menstruasi sangat dibutuhkan oleh remaja putri, masalah fisik yang mungkin timbul dari pengetahuan itu ada kurangnya personal hygiene sehingga dapat beresiko untuk terjadinya infeksi pada saluran kemih (ISK) (Provetawati 2009).

Menurut Fishben dan azjen, pengetahuan seseorang tentang suatu hal



akan mempengaruhi sikapnya. Sikap tersebut dapat positif atau negatif tergantung dari pemahaman individu tentang sesuatu hal tersebut, sehingga dengan pengetahuan yang baik anak dapat memahami apa yang sedang terjadi pada dirinya dan tahu bagaimana seharusnya bertindak (Indriastuti, 2009).

Remaja putri membutuhkan informasi tentang proses menstruasi dan kesehatan selama menstruasi. Remaja putri akan mengalami kesulitan seperti kecemasan yang berlebihan menghadapi menstruasi yang pertama jika sebelumnya ia belum pernah mengetahui atau membicarakan baik dari teman sebaya atau dengan ibu mereka. Idealnya seorang remaja putri belajar tentang menstruasi dari ibunya. Namun tidak selamanya ibu dapat memberikan informasi tentang menstruasi karena terhalang oleh tradisi yang menganggap tabu membicarakan tentang menstruasi sebelum menarche (Proverawati, 2009).

Saat menarche perasaan bingung, gelisah dan tidak nyaman selalu menyelimuti perasaan seseorang wanita yang mengalami menstruasi untuk pertama kali (menarche), menstruasi pertama atau menarche adalah hal yang wajar yang pasti dialami oleh setiap wanita normal dan tidak perlu digelisahkan (Proverawati, 2009).

berat di Puskesmas Pulau Rakyat Kabupaten Asahan Tahun 2018

## METODE PENELITIAN

Kerangka konsep untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja tentang menarche dengan sikap remaja dalam menghadapi menarche di SMP Swasta Hangtuh Stabat Tahun 2018.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Adapun pernyataan dari  $H_0$  dan  $H_a$  adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak adanya hubungan pengetahuan remaja tentang

menarche dengan sikap remaja dalam menghadapi menarche.

$H_a$  : Ada hubungan pengetahuan remaja tentang menarche dengan sikap remaja menghadapi menarche.

Jenis penelitian ini adalah korelatif yang bertujuan untuk melihat hubungan antara pengetahuan remaja tentang menarche dengan sikap remaja dalam menghadapi menarche dengan desain cross sectional yaitu melakukan pengukuran variabel independen dan variabel dependen secara bersamaan.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti atau sebagian dari karakteristik yang dimiliki populasi (Hidayat, 2007). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan total populasi yaitu 30 responden. Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Hangtuh Stabat, dengan alasan lokasi penelitian tersebut memiliki populasi yang diperlukan untuk penelitian.

Aspek pengukuran pada variabel independen yaitu pengetahuan remaja putri menggunakan skala Thrustone ini berbentuk *multiple choice* yaitu dengan menyediakan beberapa jawaban/ alternatif, dan responden hanya memilih satu diantaranya yang sesuai dengan pendapatnya (Notoadmojo, 2010). Kemudian dihitung oleh peneliti sesuai dengan nilai yang telah ditetapkan yaitu:

- a. Apabila skor benar nilainya 1
- b. Apabila skor salah nilainya 0

Maka aspek pengukuran tingkat pengetahuan dapat dikategorikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Baik : 11-20
2. Tidak Baik : 0-10

Aspek pengukuran sikap menggunakan skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang segala atau masalah yang ada di masyarakat atau dialaminya. Adapun bentuk jawaban pertanyaan atau pernyataan yang masuk dalam katagori skala Likert adalah sebagai berikut:



## Pernyataan Positif

		Nilai
Sangat Setuju	: SS	4
Setuju	: S	3
Tidak Setuju	: TS	2
Sangat Tidak Setuju	: STS	1

## Pernyataan Negatif

		Nilai
Sangat Setuju	: SS	1
Setuju	: S	2
Tidak Setuju	: TS	3
Sangat Tidak Setuju	: STS	4

- Skor minimal adalah 1 ( skor minimal dari setiap aspek jawaban x jumlah soal) yaitu  $1 \times 10 = 10$
- Skor maksimal adalah 4 (skor maksimal dari setiap aspek jawaban x jumlah soal) yaitu  $4 \times 10 = 40$

Sehingga penentuan kategori setiap variabel penelitian menurut (Ali, 2010) dapat diterapkan dengan rumus :

$$I = \frac{R}{K} = \frac{40 - 10}{2} = 15$$

Dengan kategori :  
Positif : Skor 26-40  
Negatif : Skor 10-25

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Menarche

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Menarche di Kelas VII SMP Swasta Hangtuh Stabat Tahun 2018 disajikan pada tabel 4.2:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Menarche Di Kelas VII SMP Swasta Hangtuh Stabat Tahun 2018**

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	24	80 %
Tidak Baik	6	20%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi dari remaja putri mayoritas memiliki pengetahuan baik 24 orang (80 %) dan minoritas memiliki pengetahuan tidak baik 6 orang ( 20%).

### b. Distribusi Frekuensi Sikap Responden Menghadapi Menarche

Distribusi frekuensi sikap responden menghadapi menarche di kelas SMP Swasta Hangtuh Stabat Tahun 2018 disajikan pada tabel 4.3 :

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Sikap Responden Menghadapi Menarche Di Kelas VII SMP Swasta Hangtuh Stabat Tahun 2018**

Sikap	Frekuensi	%
Positif	22	73,3
Negatif	8	26,7%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi dari remaja putri mayoritas memiliki sikap positif 22 orang (73,3%) dan minoritas memiliki sikap negatif 8 orang (26,7%).

### c. Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan Tentang Menarche Dengan Sikap Menghadapi Menarche

Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan Tentang Menarche Dengan Sikap Menghadapi Menarche Kelas VII di SMP Swasta Hangtuh Stabat Tahun 2018 disajikan pada tabel 4.4 :



**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan Tentang Menarche Sikap Menghadapi Menarche Kelas VII Di SMP Swasta Hangtuh Stabat Pada Tahun 2018**

No	Pengetahuan	Sikap				Jumlah	Asymp. Sign	α
		Positif	%	Negatif	%			
1	Baik	18	60	6	20	30	0,68	0,05
2	Tidak Baik	4	13,3	2	6,7			
<b>Jumlah</b>		22	73,3	8	26,7			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden mayoritas memiliki pengetahuan baik dengan sikap positif 18 orang (60%), minoritas memiliki pengetahuan tidak baik dengan sikap negatif 2 orang (6,7%).

Maka dari perhitungan dengan menggunakan analisa korelasi uji Chi Square di dapatkan nilai 0,68. Karena  $0,68 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap dalam menghadapi menarche.

## PEMBAHASAN

### 4.2.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Menarche

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan responden tentang menarche di SMP Swasta Hangtuh Stabat Tahun 2018 mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 24 orang (80%), minoritas berpengetahuan tidak baik 6 orang (20%). Dari hasil yang diperoleh, maka disimpulkan bahwa responden yang ada di SMP Swasta Hangtuh Stabat berpengetahuan baik.

Menurut Notoadmojo pengetahuan adalah hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan panca indera manusia yakni : indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui

mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan adalah faktor penentu bagaimana seseorang berfikir dan bertindak.

Beberapa defenisi tentang pengetahuan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah kumpulan informasi yang didapat dari pengalaman atau sejak lahir yang menjadi seseorang itu tahu akan sesuatu.

Menurut asumsi penulis, dari hasil pengumpulan data melalui kuesioner tingkat pengetahuan remaja putri tentang menarche di SMP Swasta Hangtuh Stabat Tahun 2018 siswi berpengetahuan baik. Karena responden dapat memahami pengetahuan tentang menarche serta mendapatkan informasi dari orang tua, teman sebaya dan pendidikan. Dimana siswi tersebut mampu menggunakan pengetahuan yang telah didapat pada situasi atau kondisi yang sebenarnya.

### 4.2.2 Distribusi Frekuensi Sikap Remaja Putri Menghadapi Menarche

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa sikap responden menghadapi menarche di SMP Swasta Hangtuh Tahun 2018 mayoritas bersikap positif sebanyak 22 orang (73,3%), minoritas bersikap negatif 8 orang (26,7%). Dari hasil yang diperoleh, maka disimpulkan bahwa responden yang ada di SMP Swasta Hangtuh Stabat bersikap positif.

Menurut teori Tarwoto bahwa sikap merupakan reaksi seseorang yang menunjukkan kesiapan untuk bereaksi terhadap stimulasi tertentu. Pengukuran sikap ini dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, secara langsung dapat ditanyakan dan secara tidak langsung melalui kuesioner atau angket yang mengarah pada reaksi kepercayaan dan kecendrungan para responden bertindak terhadap stimulasi. Adapun faktor yang mempengaruhi sikap yaitu dari



pengalaman pribadi, pengaruh orang terdekat, pendidikan.

Menurut asumsi penulis, dari hasil pengumpulan data melalui kuesioner sikap remaja putri tentang menarche di SMP Swasta Hangtuah Stabat Tahun 2018 siswi berpositif baik. Karena responden banyak berfikir positif pada umumnya disebabkan pengaruh orang tua yang dianggap penting, pengalaman pribadi, dan lembaga pendidikan agama. Dimana siswi tersebut mau memberikan jawaban apabila ditanya, mau mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

#### 4.2.3 Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan Tentang Menarche Dengan Sikap Menghadapi Menarche

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa responden mayoritas memiliki pengetahuan baik dengan sikap positif 18 orang (60%), minoritas memiliki pengetahuan tidak baik dengan sikap negatif 2 orang (6,7%).

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan analisa korelasi Uji Chi Square didapatkan nilai signifikan 0,68. Karena  $0,68 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan sikap menghadapi menarche.

Hal ini bersenjangan dengan teori yang telah ditetapkan menurut Notoadmojo, karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasarkan oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Apabila didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (long lasting). Sebaliknya apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran akan tidak berlangsung lama.

Menurut penelitian Farida Afni Saragih yang berjudul “ Hubungan

Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche Di Kelas VII SMPN 2 Tj. Pura Tahun 2014” dengan hasil penelitian : analisa data dengan Chi Square dihitung sebesar 0.02. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal ini membuktikan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan sikap remaja dalam menghadapi menarche.

Menurut asumsi penulis, melihat hasil data dari kuesioner maka pengetahuan tidak ada hubungannya dengan sikap responden dalam menghadapi menarche. Pengetahuan adalah kumpulan informasi yang didapat dari pengalaman atau sejak lahir yang menjadi seseorang itu tahu akan sesuatu. Misalnya, pengetahuan yang ia dapat dari orang tua, lingkungan dan pendidikan. Sedangkan sikap merupakan reaksi seseorang yang menunjukkan kesiapan untuk bereaksi terhadap stimulasi tertentu. Sikap remaja yang berarti tumbuh kearah kematangan fisik, kematangan sosial dan psikososial. Adapun yang mempengaruhi sikap remaja yang cenderung masih labil, memiliki rasa cemas, takut, tidak mempunyai pengalaman pribadi dan karena tidak adanya kesiapan dalam menghadapi menarche.

#### KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Tentang Menarche Dengan Sikap Menghadapi Menarche Pada Remaja Putri Kelas VII Di SMP Swasta Hangtuah Stabat Tahun 2018” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan distribusi frekuensi dari responden mayoritas memiliki pengetahuan baik 24 orang (80%) dan minoritas pengetahuan tidak baik 6 orang (20%)
- Berdasarkan distribusi frekuensi dari responden mayoritas memiliki sikap positif 22 orang (73,3%) dan minoritas sikap negatif 8 orang (26,7%)



- c. Maka dari perhitungan dengan menggunakan analisa Uji Chi Square didapatkan nilai signifikan  $0,68 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan sikap dalam menghadapi menarache.

## SARAN

- a. Bagi Tempat Penelitian diharapkan kepada instansi pendidikan agar dapat meningkatkan pengetahuan siswi melalui kurikulum pendidikan tentang kesehatan reproduksi khususnya tentang menarache.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan jumlah sampel, desain penelitian dan tempat yang berbeda agar dapat menguatkan hasil penelitian dan teori yang sudah ada.
- c. Bagi Tenaga Kesehatan Diharapkan kepada tenaga kesehatan agar dapat bekerja sama untuk memberikan penyuluhan dan penjelasan mengenai menarache kepada remaja putri agar mereka lebih tahu tentang menarache dan diharapkan remaja putri siap dalam menghadapi menarache.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zaidin, 2010. *Pengantar Metode Statistik Untuk Keperawatan*, Jakarta : Trans Info Media.
- Elvira, 2010. *Sindrom Pra-Menstruasi, Normalkah?*, Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Hidayat, A. Alimul Hidayat, 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Tehnik Analisa Data*, Jakarta : Selemba Medika.
- \_\_\_\_\_, 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisa Data*, Jakarta : Selemba Medika.

Indriastuti, 2009. *Hubungan antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Higienis Remaja Putri Pada Saat Menstruasi*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta : Surakarta.

Jones, Derek Llewellyn, 2007. *Setiap Wanita Panduan Terlengkap Tentang Kesehatan, Kebidanan & Kandungan*, Indonesia : Delapratasa Publishing.

Karwati, 2011. *Asuhan kebidanan V Kebidanan Komunitas*, Jakarta : Trans Info Media.

Manan, El 2011. *Sistem Reproduksi Wanita Miss V*, Yogyakarta : Bukubiru.

Notoatmojo, 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*, Jakarta : Rinaka Cipta.

\_\_\_\_\_, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rinaka Cipta.

Proverawati, A. Misaroh, S. 2009. *Menarache Menstruasi Pertama Penuh Makna*, Yogyakarta : Nuha Medika.

Saragih, Farida Afni, 2014. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarache Di Kelas VII SMPN 2 Tg. Pura Tahun 2014*.

Sarwono, S, 2011. *Psikologi Remaja*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Wawan, A. Dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.



Widyastuti, Yani, 2009. *Kesehatan Reproduksi*, Yogyakarta : Fitramaya.